

EVALUASI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PENGANGKUTAN ANGKUTAN UMUM (PT SUMBER ALAM EKSPRES)

Muhammad Kholiq Kurniawan¹, Arnama Zindi Sandika², Danang Adi Wibowo³, Kadek Bintang Wigayana⁴, Ery Muthoriq⁵

^{1,2,3,4,5}Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Jalan Perintis Kemerdekaan No.17, Slerok, Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah Indonesia

e-mail: ¹20021029@student.pktj.ac.id, ²20021006@student.pktj.ac.id, ³20021010@student.pktj.ac.id,
⁴20022078@student.pktj.ac.id,
⁵eri.muthoriq@pktj.ac.id

Received:22 Juni 2024 ; Reviewed:19 Mei 2025 ; Accepted:31 Mei 2025

Journal Homepage: <http://ktj.pktj.ac.id/index.php/jat>

DOI: 10.46447/jat.v3i1.611

Abstract

This study aims to evaluate the implementation of the Public Transport Company Safety Management System (SMK PAU) at PT Sumber Alam Ekspres in accordance with the provisions in the Minister of Transportation Regulation Number 85 of 2018. The research was conducted using a descriptive qualitative approach through field observations, interviews with management and operational staff, and analysis of internal company documents. The results show that of the 10 elements of SMK PAU, the company has implemented 9 elements thoroughly, namely: safety policy, organisation, hazard and risk management, vehicle maintenance and repair facilities, documentation and data, competency improvement and training, emergency response, accident reporting, and performance measurement. Only one element, namely monitoring and evaluation, still requires improvement, especially in the completeness of the Non-Conformance Report Form. To improve the effectiveness of the safety management system, it is recommended to create a website-based information system as a means of digitising ramp check implementation, vehicle damage reporting, and accident track records. With the implementation of these recommendations, it is expected that PT Sumber Alam Ekspres can improve the quality of transportation services while meeting regulatory standards more optimally.

Keywords: Evaluation, SMK PAU, PT Sumber Alam Ekspres, transport safety, web-based information system

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) di PT Sumber Alam Ekspres sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2018. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi lapangan, wawancara dengan pihak manajemen dan staf operasional, serta analisis dokumen internal perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 elemen SMK PAU, perusahaan telah menerapkan 9 elemen secara menyeluruh, yaitu: kebijakan keselamatan, pengorganisasian,

Muhammad Kholiq Kurniawan¹, Arnama Zindi Sandika², Danang Adi Wibowo³, Kadek Bintang Wigayana⁴, Ery Muthoriq⁵

manajemen bahaya dan risiko, fasilitas pemeliharaan dan perbaikan kendaraan, dokumentasi dan data, peningkatan kompetensi dan pelatihan, tanggap darurat, pelaporan kecelakaan, serta pengukuran kinerja. Hanya satu elemen, yaitu monitoring dan evaluasi, yang masih memerlukan penyempurnaan, terutama pada kelengkapan Form Daftar Laporan Ketidaksesuaian. Untuk meningkatkan efektivitas sistem manajemen keselamatan, disarankan pembuatan sistem informasi berbasis website sebagai sarana digitalisasi pelaksanaan ramp check, pelaporan kerusakan kendaraan, dan rekam jejak kecelakaan. Dengan implementasi rekomendasi tersebut, diharapkan PT Sumber Alam Ekspres dapat meningkatkan kualitas layanan transportasi sekaligus memenuhi standar regulasi secara lebih optimal.

Kata Kunci: : *Evaluasi, SMK PAU, PT Sumber Alam Ekspres, keselamatan transportasi, sistem informasi berbasis web*

PENDAHULUAN

Transportasi merupakan suatu alat perpindahan manusia, barang atau informasi dari satu tempat ke tempat lain menggunakan jenis kendaraan. Transportasi memiliki peran dalam kehidupan sehari-hari dalam perekonomian global perdagangan, mobilitas individu dan pertukaran budaya (Kurniati, 2020).

PT Sumber Alam Ekspres adalah salah satu Perusahaan bus Indonesia yang berasal dari Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Perusahaan bus ini memiliki garasi dan kantor pusat di Kecamatan Kutoarjo. Berdirinya bus Sumber Alam berawal dari "Tresno" yang dirintis oleh Thung Tjie Hing pada tahun 1969. Kemudian Thung Tjie Hing mewariskan usaha tersebut kepada anaknya dengan nama yang diubah yaitu "Hidup Baru". Pada tahun 1975, Judi Setijawan Hambali, cucu dari Thung Tjie Hing mendirikan "Sumber Alam" sebagai bisnis keluarga dengan hanya berbekal menggunakan 6 bus. Namun kemudian pada tahun 1984, adik dan kakak Bapak Judi Setijawan Hambali tidak ingin lagi terlibat dalam pengembangan usaha "Sumber Alam". Pada tahun 2017, Judi Setijawan Hambali meninggal dunia dan mewariskan usaha transportasi ini kepada anaknya, Anthony Steven Hambali.

Misi Perusahaan "Menyelenggarakan jasa angkutan darat yang mengutamakan keselamatan, ketepatan waktu dan pelayanan prima dengan sentuhan keramahan, Memaksimalkan pertumbuhan nilai perusahaan, efisiensi dan mensejahterakan pegawai, Menjadi mitra yang bisa dipercaya oleh masyarakat khususnya pengguna jasa transportasi angkutan darat PO Sumber Alam. Sumber Alam menyediakan angkutan transportasi bus antarprovinsi (AKAP) jarak jauh dengan jadwal pagi dan malam yang melayani rute Merak/Jakarta—Yogyakarta melalui Jalur Tengah bersambung Jalur Selatan pulau Jawa. Selain itu Sumber Alam juga melayani rute melalui Jalur Utara bersambung Tol Trans Jawa. Sumber Alam juga menyediakan angkutan transportasi umum bus antarkota antar provinsi (AKAP) jarak pendek dan bus antarkota dalam provinsi (AKDP) yang melayani rute cilacap - semarang atau sebaliknya. (Setyadi, 2024)

Berdasarkan UU No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan dalam pasal 204 bahwa setiap perusahaan angkutan umum wajib membuat, melaksanakan dan menyempurnakan sistem perusahaan keselamatan (Fitria, 2018). PM 85 Tahun 2018 adalah Peraturan (Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2018) tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. Peraturan ini mewajibkan perusahaan angkutan umum untuk menerapkan SMK PAU. Dalam Peraturan Menteri

Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2018 menyebutkan bahwa “Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum adalah bagian dari manajemen perusahaan yang berupa suatu tata kelola keselamatan yang dilakukan oleh Perusahaan Angkutan Umum secara komprehensif dan terkoordinasi dalam rangka mewujudkan keselamatan dan mengelola risiko kecelakaan”.

Pada perusahaan angkutan umum sistem manajemen keselamatan merupakan tata kelola sistem manajemen keselamatan yang dibuat agar perusahaan tidak mengalami kerugian yang diakibatkan kecelakaan sehingga dilakukan secara sistematis dan komprehensif untuk mewujudkan penyelenggaraan angkutan umum yang berkeselamatan (Putro et al., 2023).

METODE

Lokasi penelitian bertepatan pada perusahaan angkutan umum PT Sumber Alam Ekspres yang beralamat Jalan Pengeran Diponegoro No.164, Kembang Arum, Kutoarjo, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 54212. Waktu penelitian dilaksanakan 5 Februari 2024 sampai 5 April 2024. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Elemen SMK PAU

Peneliti mengacu pada PM No. 85 Tahun 2018 untuk mengetahui 10 elemen wajib SMK PAU yang harus diterapkan oleh operator angkutan umum.

2. Observasi Lapangan

Dilakukan kunjungan langsung ke PT Sumber Alam Ekspres selama tiga hari berturut-turut (12–14 Mei 2024) untuk mengamati kondisi fisik armada, fasilitas operasional, dan proses implementasi SMK PAU.

3. Wawancara

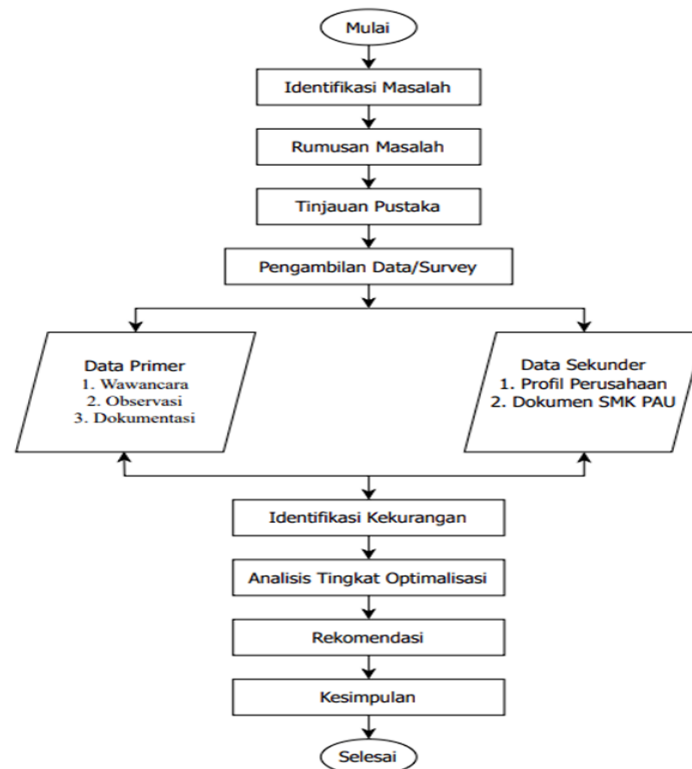
Wawancara dilakukan dengan pihak manajemen, petugas safety, dan tim operasional untuk memperoleh informasi detail tentang struktur organisasi, prosedur operasional, serta kendala dalam penerapan SMK PAU. Responden terdiri dari 1 orang kepala operasional, 2 petugas keselamatan, dan 3 mekanik senior.

4. Analisis Dokumen Internal

Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen terkait SMK PAU seperti Prosedur Operasional Standar (SOP), form laporan kecelakaan, hasil audit internal, dan rencana pelatihan.

5. Pemetaan Temuan dan Usulan Rekomendasi

Setelah seluruh data dikumpulkan, dilakukan analisis untuk mengevaluasi apakah tiap elemen SMK PAU telah diterapkan secara optimal, kemudian dirumuskan rekomendasi perbaikan.



Gambar 1 Diagram Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan 10 elemen SMK PAU PT Sumber Alam Ekspres

1. **Komitmen dan Kebijakan**
PT Sumber Alam Ekspres telah memiliki komitmen, kebijakan keselamatan, visi misi dan laporan kegiatan sosialisasi yang diterapkan dan terpasang pada tempat kantor yang dapat dilihat oleh pegawai. Sehingga pada elemen 1 Komitmen dan Kebijakan Keselamatan mendapatkan nilai 10 dan penyelenggaraan transportasi pada PO tersebut dapat memberikan kepercayaan bagi konsumen dalam peningkatan kepuasan pelanggan.
2. **Pengorganisasian**
Keberhasilan penerapan keselamatan dalam perusahaan memerlukan pengorganisasian dan penyediaan sumber daya yang memadai. PT Sumber Alam Ekspres telah memiliki Struktur Organisasi, Prosedur Pengorganisasian, Prosedur Pengemudi dan Prosedur Mekanik. Sehingga pada elemen 2 Pengorganisasian mendapatkan nilai 10. Penerapan pada Pengorganisasian sudah dilaksanakan sesuai SOP.
3. **Manajemen bahaya dan risiko**
PT Sumber Alam Ekspres telah membuat dokumen Manajemen Bahaya dan Resiko, Dokumen Bahaya dan Resiko, Dokumen Matrik Bahaya dan Resiko serta Pengendalian risiko sebagai bentuk identifikasi bahaya dan risiko. Sehingga pada

PT Sumber Alam Ekspres dilakukan pengecekan sebelum dan sesudah bus beroperasi sebagai bentuk identifikasi bahaya dan risiko.

[illegible]

4. Fasilitas Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan



Untuk mendukung keselamatan dalam operasi angkutan diperlukan PT Sumber Alam Ekspres telah memiliki Prosedur Pengoperasian Kendaraan, Instruksi Kerja Ganti Filter Solar, Instruksi kerja Ganti Ban, Kartu Inspeksi APAR, Form Pemeriksaan Kendaraan Bermotor, Form Pemeriksaan Kendaraan Bermotor Sebelum Operasi, Foto Fasilitas Pemeliharaan dan Perbaikan. Sehingga pada elemen 4 Fasilitas pemeliharaan dan perbaikan mendapatkan nilai 10. Tetapi untuk penerapan pada Pemeriksaan kendaraan bermotor sebelum operasi belum diterapkan sepenuhnya dikarenakan sumber daya manusia yang terbatas.

PT Sumber Alam Ekspres telah memiliki dokumentasi dan data kecelakaan, dokumentasi dan data kendaraan, dokumentasi dan data mekanik, dokumentasi dan data pelanggaran lalu lintas, dokumentasi dan data pemeriksaan kesehatan, dokumentasi dan data pengemudi, dokumentasi dan data perbaikan kendaraan, dokumentasi dan data uji berkala kendaraan, tetapi untuk data masih belum data

terbaru sehingga perlunya diupdate menggunakan data 1 tahun terakhir. Pada elemen 5 Dokumentasi dan data mendapatkan nilai 10.

6. Peningkatan Kompetensi dan Pelatihan

PT Sumber Alam Ekspres telah memiliki Prosedur kompetensi dan pelatihan, rencana training, matrik training dan evaluasi kompetensi. Sehingga pada elemen 6 Peningkatan kompetensi dan pelatihan mendapatkan nilai 10. Penerapan pada Peningkatan kompetensi dan pelatihan sudah dilaksanakan sesuai SOP.

7. Tanggap Darurat

PT Sumber Alam Ekspres telah memiliki Deskripsi Tanggap Darurat, Prosedur Tanggap Darurat, Struktur Tanggap Darurat, Struktur Tanggap Darurat, Daftar Nomor Telp. Tanggap Darurat, Form Evaluasi Simulasi Tanggap Darurat, Form Check List Alat Tanggap Darurat Kendaraan. Sehingga pada elemen 7 Struktur Tanggap Darurat mendapatkan nilai 10. Penerapan pada Tanggap Darurat sudah dilaksanakan sesuai SOP.

8. Pelaporan Kecelakaan Internal

PT Sumber Alam Ekspres telah memiliki Deskripsi Pelaporan Kecelakaan Internal, Prosedur Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan, Form Pelaporan Kecelakaan Kerja, Form Pelaporan Kecelakaan. Sehingga pada elemen 8 Pelaporan Kecelakaan dengan nilai 10. Penerapan pada Pelaporan kecelakaan sudah dilaksanakan sesuai SOP.

9. Monitoring dan Evaluasi

PT Sumber Alam Ekspres telah mendeskripsikan terkait Monitoring dan Evaluasi, Serta memiliki dokumen Prosedur Monitoring dan Evaluasi melalui audit internal, Prosedur Ketidaksesuaian, Form Jadwal Audit Internal, Form Permintaan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan, Form Laporan Audit Internal. Belum terdapat Form Daftar laporan Ketidaksesuaian Sehingga pada elemen 9 Monitoring dan Evaluasi mendapatkan nilai 9,17.

10. Pengukuran Kinerja

PT Sumber Alam Ekspres telah memiliki Prosedur Pengukuran Kinerja, lampiran hasil nilai Accident Rate (AR) dan lampiran hasil nilai *Severity Index* (SI). Tetapi untuk lampiran masih menggunakan tahun 2021 sehingga perlunya update menggunakan data 1 tahun terakhir. Pada elemen 10 Pengukuran Kinerja mendapatkan nilai 10. Penerapan pada Pengukuran kinerja sudah dilaksanakan sesuai SOP.

Hasil penilaian dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) yang telah dilakukan pada perusahaan angkutan umum PT Sumber Alam Ekspres, terdapat beberapa kekurangan terkait kelengkapan isi dokumen tersebut. Berdasarkan hasil penilaian menunjukan kekurangan pada Elemen 9 yaitu Monitoring dan Evaluasi pada dokumen form daftar laporan ketidaksesuaian. Dalam hal monitoring dan evaluasi ini perlu untuk dilakukannya audit keselamatan secara berkala untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan atau implementasi sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan melihat kondisi yang terjadi dilapangan, perusahaan angkutan umum PT Sumber Alam Ekspres masih terdapat kekurangan terkait implementasi dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU). Dalam PM 85 Tahun 2018 menyebutkan Muhammad Kholiq Kurniawan¹, Arnama Zindi Sandika², Danang Adi Wibowo³, Kadek Bintang Wigayana⁴, Ery Muthoriq⁵

bahwa setiap perusahaan angkutan umum wajib untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU). Pentingnya penerapan SMK PAU merupakan bagian dari amanah UU LLAJ No. 22 Tahun 2009 Pasal 204 ayat 1 "Perusahaan angkutan umum wajib membuat, melaksanakan, dan menyempurnakan sistem manajemen keselamatan". Jika sering terlibat kecelakaan, beban keuangan perusahaan membesar, citra perusahaan akan jatuh. Keselamatan adalah investasi, dalam pengembangan SMK biaya untuk mewujudkan keselamatan (*cost of safety*) menjadi instrumen investasi keselamatan perusahaan angkutan umum. Maka dari itu implementasi SMK bagi angkutan umum menjadi wajib dan segera untuk dilaksanakan.

Rekomendasi Penerapan SMK PAU

1. Pembuatan Website



Gambar 4 Tampilan Halaman Home

Pada website ini memuat 3 menu yaitu Rampcheck, Kerusakan kendaraan dan kecelakaan. 3 menu tersebut nantinya akan langsung terhubung langsung dengan formulir pengisian data dari ketiga menu tersebut.



Gambar 5 Halaman Informasi

Website yang kedua masih menggunakan google sites untuk website ini digunakan untuk output hasil pengimputan formulir yang akan digunakan oleh admin untuk memantau dan memeriksa hasil pengimputan.

2. Formulir Rampcheck

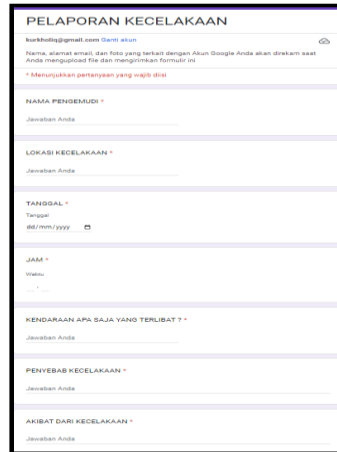
Formulir rampcheck ini berisi 3 daftar pemeriksaan utama yaitu Dokumen, Perlengkapan kendaraan dan kondisi kendaraan. Pertama mengisi identitas berupa : NOPOL, Tanggal, Waktu, Nama Pengemudi, Pemeriksa. Pemeriksaan dokumen berupa : SIM, STNK, STUK/Buku Uji, KP izin Trayek. Perlengkapan

Kendaraan : Sabuk Pengaman, APAR, Kotak P3K, Palu Pemecah Kaca, Segitiga Pengaman, Kunci Roda Set, Dongkrak+stang, Tanda Peringatan+Dilarang merokok. Kondisi Kendaraan : Kaca Depan, Kaca Spion, Ban Cadangan, Kondisi Badan Kendaraan, Sistem Pengereman Utama, Rem Tangan, Kemudi/stir, Lampu Besar/Kota, Lampu Sein kanan-kiri/depan-belakang, Wiper, Klakson, Kopling, Oli mesin, Cek air radiator dan accu, Cek tekanan angin ban, catatan kerusakan dan Bukti foto kerusakan.

Gambar 6 Halaman Form *Rampcheck* Kendaraan

3. Pengisian Data Kecelakaan

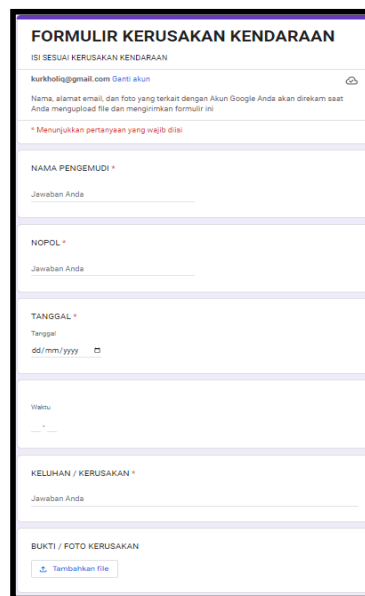
Pengisian data kecelakaan berguna untuk memantau dan melihat kondisi dari kendaraan jika sering terjadi kecelakaan, pada formulir pelaporan kecelakaan berisi sebagai berikut: nama pengemudi, Lokasi kecelakaan, tanggal kecelakaan, jam kecelakaan, kendaraan apa saja yang terlibat, penyebab kecelakaan, akibat dari kecelakaan, apakah kecelakaan ini sudah dilaporkan atau ditangani oleh siapa dan dimana, apakah ada korban, apa barang bukti yang disita dan foto atau bukti dari kerusakan akibat kecelakaan.



Gambar 7 Halaman Form Pelaporan Kecelakaan

4. Pengisian Data Kerusakan Kendaraan

Pengisian data kerusakan kendaraan berguna untuk memantau kerusakan kendaraan, formulir ini dapat menggantikan formulir sebelumnya yang masih manual menggunakan kertas dan sering hilang atau tidak dicatat, dengan formulir ini dan tercantum dalam goggle spreadsheet dapat memantau setiap hari dan dapat diakses dimana saja. Formulir kerusakan kendaraan ini berisi sebagai berikut: Nama pengemudi, nomor polisi, tanggal kerusakan, waktu kerusakan, keluhan atau kerusakan yang dialami kendaraan dan bukti atau foto kerusakan.

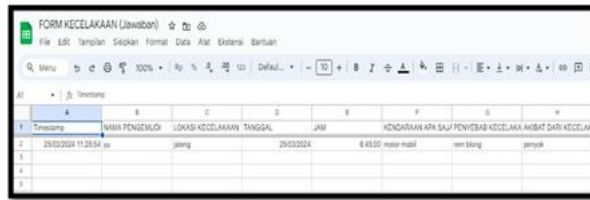


Gambar 8 Halaman Form Kerusakan Kendaraan

5. Hasil Pengisian

Hasil pengisian merupakan output dari pengisian yang telah dilakukan hal ini akan memudahkan dari bagian staf operasional dan bagian pergudangan untuk membuka dan mengecek setiap harinya. Hasil pengisian ini juga dapat menjadi

riwayat hasil pengecekan dari kerusakan sebelumnya. Hasil pengisian dapat berupa spreadsheet dan PDF.



No	Nama Pengemudi	Lokasi Kecelakaan	Tanggal	Jenis	Kendaraan apa saja penyebab kecelakaan akibat dari kecelakaan	Jumlah
1	20/03/2024 11:28:54	Jateng	20/03/2024	8.4500 motor mobil	rent barang	jumlah

Gambar 9 Tampilan Hasil Pengisian *Website*

KESIMPULAN

PT Sumber Alam Ekspres telah menerapkan 9 elemen dari 10 elemen SMK. PT Sumber Alam Ekspres memiliki beberapa kendala dalam mengimplementasikan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) khususnya elemen Monitoring dan Evaluasi pada dokumen form daftar laporan ketidaksesuaian. Dalam hal monitoring dan evaluasi ini perlu untuk dilakukannya audit keselamatan secara berkala untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan atau implementasi sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum. Sehingga, diperlukan usulan pembuatan *website* berisi *Rampcheck*, Kerusakan kendaraan dan kecelakaan Guna meningkatkan Sistem Manajemen Keselamatan pada PT Sumber Alam Ekspres.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) yang telah memberikan dukungan finansial dan akademik dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada manajemen PT Sumber Alam Ekspres atas partisipasi aktif dalam penyediaan data dan dokumentasi yang relevan. Kritik dan saran dari para reviewer sangat membantu dalam penyempurnaan naskah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, D., Kurniawan, B. & Wahyuni, I., 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Safety Driving Pada Pengemudi Bus Rapid Transit Trans Semarang Koridor I . Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal), 9(1), pp.96–103.
- Alfa, N., 2024. Tanggung Jawab Keterlambatan Dalam Keberangkatan Bus PMTOH Terhadap Penumpang . Jurnal Hukum dan Transportasi, 8(41), pp.184–192.
- Bagoes Prasetya, A., Kurniawan, B. & Wahyuni, I., 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Safety Driving Pada Pengemudi Bus Ekonomi Trayek Semarang-Surabaya Di Terminal Terboyo Semarang . Jurnal Kesehatan Masyarakat, 4(3), pp.292–302.

- Febrian, M.D., 2024. Perlindungan Konsumen Penumpang Bus Kelas Non-Stop Trayek Banda Aceh - Medan Yang Mengalami Keterlambatan Dalam Pengangkutan . Jurnal Ilmu Hukum dan Transportasi, 8(1), pp.31–40.
- Fitria, R., 2018. Komitmen Perusahaan Bus AKAP Dan Pariwisata Terhadap Penerapan Standar Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan . Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG), 4(3), p.325. [Online] Available at: <https://doi.org/10.54324/j.mtl.v4i3.158> [Accessed 15 Oct. 2024].
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. *Menteri Perhubungan Republik Indonesia*, 1–74.
- Kurniati, N.L.W.R., 2020. Dampak Ekonomi Pengoperasian Transjakarta Ditinjau dari Persepsi Pengguna . Jurnal Penelitian Transportasi Darat, 20(1), pp.17–32.
- Putro, S.E., Praditha, R. & Wibowo, A., 2023. Evaluasi Implementasi SMK PAU pada Operator Bus AKAP di Jawa Barat . Jurnal Teknik Transportasi, 15(2), pp.112–125. [Online] Available at: <https://dx.doi.org/10.20885/transpub.vol15.iss2.art5> [Accessed 15 Oct. 2024].
- Salambue, R., Fatayat, Mahdiyah, E. & Andriyani, Y., 2020. Pengembangan Daya Tarik Objek Wisata Teluk Jering, Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar . Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 4(1), pp.9–18.
- Setiawan, T.H., Putro, H.P.H. & Priyadi, S., 2019. Model Pengembangan Angkutan Umum Kawasan Wisata Dieng Jawa Tengah . Jurnal Transportasi, 19(1), pp.49–58. [Online] Available at: <https://doi.org/10.26593/jt.v19i1.3262.49-58> [Accessed 15 Oct. 2024].
- Tanamal, R. & Kadarini, S.N., 2018. Perencanaan Angkutan Pariwisata Kota Pontianak . JeLAST: Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang, 5(3), pp.1–10. [Online] Available at: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JMHMS/article/view/25311> [Accessed 15 Oct. 2024].
- Utami, A.L., 2020. Potensi Transportasi Umum Dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata Kota Palangka Raya . Jurnal Transportasi, 20(3), pp.201–212. [Online] Available at: <https://journal.unpar.ac.id/index.php/journaltransportasi/article/view/4467> [Accessed 15 Oct. 2024].
- Vipriyanti, S. & Meirinawati, 2021. Kualitas Pelayanan Parkir Berlangganan Untuk Meningkatkan Pendapatan Retribusi Parkir Di Dinas Perhubungan Kabupaten Tuban . Publika, 9(2), pp.227–240. [Online] Available at: <https://doi.org/10.26740/Publika.V9n2.P227-240> [Accessed 15 Oct. 2024].